

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam Sugiyono,(2012) di jelaskan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada penelitian yang mempunyai kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif/induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.

Dalam Nazir,(2011) menjelaskan Metode deskriptif merupakan metode yang dipakai untuk meneliti status sekelompok organisasi, set lokasi, objek, system dalam berpikir, atau juga sebuah kejadian pada saat ini, penggunaan metode deskriptif ini ditujukan agar dapat membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Metode kualitatif deskriptif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan secara jelas dan mendalam mengenai pelaksanaan strategi di PT. Pelindo III Nusa Tenggara Barat dalam upaya mengembangkan pelabuhan kapal pesiar.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan menurut (Sarwono, 2006) merupakan objek atau bentuk cara untuk mendapatkan data dan informasi dalam metode penelitian kualitatif.

Partisipan dalam penelitian ini adalah pemangku jabatan di provinsi Nusa Tenggara Barat maupun daerah yang ikut serta dalam kepengurusan kawasan pelabuhan Gili Mas, Lembar, Nusa Tenggara Barat, yang dalam hal ini yaitu:

- a. *Manager* Peti Kemas dan *Manager* Non Peti Kemas PT. Pelindo III Nusa Tenggara Barat, Cabang Lembar, karena partisipan paham betul mengenai teknik pelaksanaan pelabuhan Gili Mas dan pihak yang memiliki wewenang dalam mengatur sistem perusahaan di Gili Mas hanya ada di partisipan tersebut, jadi memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai segala aspek di pelabuhan Gili Mas.
  
- b. Kepala Dinas Perhubungan Nusa Tenggara barat yang akan menjawab pertanyaan yang di ajukan, karena dari segi regulasi dan peraturan pemerintah provinsi yang berkaitan langsung dengan pelabuhan maupun jasa transportasi serta ikut menyetujui peraturan pemerintah yang dibuat untuk menjadi acuan kerja PT. Pelindo III.

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian berlokasi di Kawasan Pelabuhan Gili Mas, Lembar, Nusa Tenggara Barat, dikarenakan kawasan pelabuhan ini merupakan pelabuhan yang diproyeksikan oleh pemerintah pusat daerah Nusa Tenggara Barat menjadi pelabuhan yang siap untuk menerima kunjungan kapal pesiar dengan ukuran dan jumlah yang besar. Dari segi fasilitas dermaga juga sudah terlihat bahwa pelabuhan ini bisa menerima kapal pesiar dengan ukuran besar dan otomatis akan membawa lebih banyak wisatawan mancanegara yang masuk ke Pulau Lombok melalui jalur laut.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa cara peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya:

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Esteberg dalam Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dari sepasang orang untuk saling menukar informasi serta ide melalui sebuah tanya jawab, nantinya dapat di dibangun makna dalam topic tertentu. Dengan melakukan wawancara maka peneliti mendapatkan hal-hal yang lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan fenomena dan situasi yang sedang terjadi.

Teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai pihak terkait untuk mengetahui tentang *Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threath* pelabuhan gili mas yang dikelola oleh PT. Pelindo III NTB untuk rencana pengembangan pelabuhan Gili Mas sebagai pelabuhan Kapal Pesiar.

b. Observasi

Kerlinger dalam Arikunto (2010) menjelaskan bahwa observasi merupakan semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya lalu mencatatnya. Sugiyono (2012) observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang langsung ke tempat yang diamati namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan disana Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kesesuaian dari apa yang sudah dijelaskan pihak PT. Pelindo III Nusa Tenggara Barat dengan kenyataan dilapangan.

c. Dokumen

Dalam (Sugiyono, 2012) Dokumen merupakan catatan kejadian yang pernah terjadi sebelumnya, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

## 2. Alat Kumpul data

- a. Wawancara, menggunakan pedoman wawancara sebagai alat kumpul data yang telah dibuat oleh peneliti.
- b. Observasi, di mana dalam observasi peneliti membawa lembar ceklis untuk melakukan pengamatan.
- c. Dokumen, nantinya berupa visual foto keadaan terkini dari lokus penelitian.

## D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dijalankan dan setelah tuntas pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung berkelanjutan sampai selesai, sampai akhirnya datanya sudah jenuh. Adapun beberapa tahap dalam proses analisis data, diantaranya:

### 1. Reduksi Data

Dalam proses mereduksi data, berarti peneliti merangkum, memilih poin-poin pokok, dan terfokus pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya

### 2. Penyajian Data

Dengan menyajikan data yang sudah di reduksi, maka peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Ini adalah langkah terakhir dari analisis data menurut Miles dan Huberman, kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah sampai kesimpulan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang kredibel.

Dalam (Sugiyono, 2012) Kemudian peneliti juga menggunakan teknik triangulasi di mana peneliti menggabungkan data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber serta teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik memaksa peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang lain untuk nantinya akan didapatkan pada sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah menggabungkan data-data yang didapatkan dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

## **E. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Sugiyono (2012) mengatakan untuk melakukan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

### 1. Pengujian *Credibility* (Validitas Internal)

Dijelaskan oleh (Sugiyono, 2012) Pengujian kredibilitas dilakukan agar data yang didapat oleh peneliti dapat dipercaya

(*credible*). Dalam pengujian kredibilitas, peneliti menggunakan bahan referensi yang terdiri atas foto, video, rekaman suara.

## 2. Pengujian *Transferability* (Validitas External)

Terdapat dalam (Sugiyono, 2012) Transferabilitas di mana pembaca laporan penelitian ini dapat menerapkan hasil penelitian ke dalam populasi dan tempat di mana penelitian dilakukan. Agar para pembaca penelitian ini dapat dipahami dan hasil penelitian akan memungkinkan menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti dalam menuliskan laporannya harus memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan terpercaya (Sugiyono, 2012). Dijelaskan juga (Faisal dalam sugiyono 2012) Jika yang membaca isi laporan penelitian ini mendapatkan gambaran yang sangat jelas, bagaimana dengan hasil dari penelitian ini dapat diberlakukan (*transferability*), maka penelitian ini memenuhi standar transferabilitas.

## 3. Pengujian *Depensability* (Reliabilitas)

Dalam (Faisal dalam Sugiyono, 2012) Penelitian dikatakan dapat dipercaya jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan penelitian reliabel atau tidak, dengan adanya pemeriksaan di keseluruhan proses penelitian, pemeriksaan ini dapat dijalankan oleh auditor independen untuk memberikan keseluruhan kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Pengujian *Confirmability* (Obyektivitas)

Dijelaskan (Sugiyono, 2012) Dalam sebuah penelitian dapat dikatakan obyektif apabila hasil dari penelitian tersebut banyak orang menyepakatinya. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Uji *confirmability* dilakukan dengan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian sudah memenuhi kriteria *confirmability*.



## F. Jadwal Penelitian

**TABEL 3**  
**Jadwal Penelitian**

NO	KEGIATAN PENELITIAN	TAHUN 2020						
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Lokasi Penelitian							
2	Pengajuan TOR							
3	Pembuatan Usulan Penelitian							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Revisi Usulan Penelitian							
6	Pengumpulan Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Pengumpulan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							